

Observasi Febris Pada Anak



Apakah ibu sudah tahu tentang febris?

Febris merupakan sebuah kondisi demam tinggi yang bisa terjadi pada bayi dan anak-anak. Febris termasuk gangguan umum yang sering menyebabkan anak dan bayi harus mendapatkan perawatan di rumah sakit. Febris terjadi ketika suhu naik melebihi suhu tubuh normal.

Anak-anak dan bayi yang mengalami febris bisa mendapatkan serangan lain termasuk kejang atau step. Pada dasarnya febris bisa terjadi dengan sangat cepat sehingga terkadang orang tua tidak bisa mengenali gejala tersebut.

Penyebab Febris

Febris bisa terjadi ketika adanya bahan racun atau toksik yang bisa mempengaruhi sistem syaraf pusat yang kemudian mengirimkan reaksi demam. Demam sendiri juga dipicu oleh munculnya zat pirogen yang kemudian bisa mempengaruhi sistem syaraf ketika terjadi infeksi atau peradangan pada tubuh.

Beberapa jenis penyebab febris seperti dibawah ini:

1. Infeksi virus
2. Infeksi bakteri
3. Peradangan
4. Imunisasi
5. Infeksi tropis
6. Heat stroke

Gejala Febris

1. Demam tinggi

Anak-anak yang terkena demam bisa dirasakan dengan suhu panas dari dalam tubuh mereka. Demam yang memicu febris biasanya lebih dari 38 derajat Celcius. Tubuh anak yang demam membuat anak merasa sangat tidak nyaman. Mereka akan lebih sering rewel dan tidak mau ditinggal sendiri. Demam bisa membuat tubuh anak menjadi lebih lemah.

2. Menggigil

Saat demam sudah sangat tinggi maka tubuh anak juga akan menggigil. Menggigil bisa menyebabkan tubuh anak merasa sangat dingin tapi ketika disentuh kulitnya maka suhu tubuh anak sangat panas. Dalam kondisi seperti ini anak bisa mengigau, sakit kepala, dan rasa yang tidak nyaman. Anak-anak akan merasa kedinginan sepanjang waktu saat terjadi serangan febris.

3. Tubuh mengeluarkan keringat

Anak-anak yang mengalami febris juga akan mengeluarkan banyak keringat. Meskipun anak mengalami demam yang sangat tinggi tapi tubuh mereka terasa dingin, mengeluarkan banyak keringat kemudian akan merasa menggigil. Tubuh anak bisa bergerak akibat menggigil dan tidak bisa dikendalikan dengan baik. Saat sudah seperti ini maka biasanya anak-anak membutuhkan selimut, pakaian yang tebal dan juga pelukan.



4. Menjadi rewel dan gelisah

Anak yang terkena febris juga akan menjadi sangat rewel dan tidak mudah untuk ditolong. Ketika anak sangat demam mereka hanya merasakan dingin dan sakit di semua bagian tubuh. Meskipun anak-anak ingin bisa tidur namun mereka tetap tidak bisa tidur dengan baik.

5. Tidak mau makan dan minum

Karena tubuh anak yang demam dan tidak nyaman maka lidah mereka juga menjadi pahit. Akibatnya maka mereka tidak mau makan dan minum dengan baik. Anak-anak juga tidak bisa makan dengan baik karena demam telah memicu rasa mual dan perut kembung. Ini bisa membuat anak menjadi lemah dan terkena sakit kepala.

6. Denyut jantung sangat cepat

Anak-anak yang terkena febris juga bisa memiliki irama jantung yang sangat cepat. Jantung mengalami respon yang sama karena harus memompa darah dengan sangat cepat. Saat sudah seperti ini maka denyut jantung anak menjadi lebih cepat, ada gerakan tubuh yang sulit untuk dikendalikan dan membuat anak merasa sangat dingin. Bahkan sistem pernafasan anak juga menjadi lebih cepat. Jika dirasakan maka bagian paru-paru akan bekerja lebih ekstra untuk mensuplai oksigen ke semua bagian tubuh.

Perawatan Febris

1. Beri banyak air minum
2. Berikan pakaian yang tipis
3. Biarkan anak lebih banyak tidur
4. Kompres dengan air dingin
5. Berikan obat penurun panas
6. Jangan memberi aspirin
7. Antibiotik sesuai penyakit anak
8. Coba berikan air kelapa
9. Berikan air hangat dan madu
10. Buat kamar anak lebih sejuk



Komplikasi Febris

1. Kejang

Demam tinggi yang terjadi pada tubuh anak juga bisa memicu kejang. Kejang bisa terjadi ketika salah satu atau beberapa saraf dalam tubuh tidak bisa memberikan respon terhadap perubahan. Kemudian bisa membuat semua bagian otot tubuh bergerak sendiri, bola mata berputar dan kondisi ini bisa bertahan selama beberapa menit. Jika sudah seperti ini maka segera bawa anak ke rumah sakit.

2. Anak terkena bakteremia

Ketika febris disebabkan oleh serangan bakteri maka jika tidak diatasi dengan cara yang tepat bisa menjadi komplikasi bakteremia. Kondisi ini terjadi ketika dalam tubuh anak memiliki kandungan bakteri yang sangat tinggi sehingga tidak mungkin bisa melawan infeksi. Bakteremia sangat berbahaya karena bakteri sudah masuk ke dalam aliran darah, menyebar lebih cepat dan membuat tubuh anak terkena racun dari bakteri itu sendiri.

3. Meningitis

Virus yang ada dalam tubuh anak memang bisa berkembang dengan cepat. Ketika virus sudah mencapai cairan otak maka bisa menyebabkan kondisi berbahaya seperti meningitis. Meningitis sangat berbahaya karena bisa melumpuhkan sistem kerja otak sehingga organ tubuh juga mengalami gangguan. Ini bisa membutuhkan perawatan yang lebih lama dan terkadang bisa memicu kematian.

4. Penyakit parah

Resiko penyakit tertentu dalam tubuh anak yang tidak mendapatkan perawatan yang tepat bisa menyebabkan penyakit menjadi lebih parah. Febris karena beberapa penyakit lain seperti diabetes, thipoid dan jenis penyakit lain harus diatasi dengan cara yang tepat.



KENALI TENTANG PENYAKIT OBSERVASI FEBRIS PADA ANAK



Observasi Febris merupakan demam yang terdiagnosakan mengevaluasi gejala demam mendiagnosa suatu penyakit



Contact us:

☎ 021 - 4707433

☎ 087844558770

📷 rsdharmanugraha

🌐 dharmanugraha.co.id